

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, penelitian dengan menggunakan metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi data serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian. Penggunaan metode yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada saat observasi dan wawancara berlangsung. Ketika itu peneliti mendapatkan langsung jawaban dari narasumber yang kemudian dapat peneliti analisis sesuai dengan pedoman pustaka-pustaka yang digunakan. Nana Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm.64) mengungkapkan :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Melalui penggunaan metode ini peneliti berusaha mendeskripsikan hal-hal dan situasi dalam kegiatan pelaksanaan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Studio Tari Surya Medal Kabupaten Karawang dalam proses penelitian sehingga peneliti mendapat jawaban dari rumusan masalah dengan melihat situasi dan kondisi selama proses penelitian berlangsung. Peristiwa yang terjadi selama proses penelitian, dengan cara mencari data yang diperlukan dalam penelitian, melihat pertunjukan tarian dari awal hingga akhir, mengumpulkan data-data hasil penelitian dan mendeskripsikan proses penelitian di studio surya medal kabupaten karawang. Berdasarkan apa yang terjadi dilapangan, sehingga dapat dijadikan acuan untuk seniman lainnya dalam menyempurnakan dan menjaga warisan budaya. Peneliti mengambil metode deskriptif analisis karena karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan aktual mengenai sifat-sifat, gejala, keadaan dan dilakukan pada objek yang alamiah. Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika obyek tersebut. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini bersifat triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dengan teknik triangulasi ini, data yang terkumpul dapat dilihat keaslian data yang terkumpul selama penelitian melalui berbagai teknik pengumpulan data.

Penggunaan metode deskriptif analisis, peneliti dapat mendeskripsikan situasi dan kondisi proses penelitian di studio surya medal kabupaten karawang (seni tari) serta mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dengan menganalisis, mengamati dan melihat secara langsung kondisi dan peristiwa dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data. Data yang terkumpul dikelompokkan lalu dianalisis berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu memakai pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, maka diperlukan penggunaan metode penelitian yang mendukung secara tepat dalam pencarian hasil maksimal dalam penelitian.

Dalam pendekatan ini peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga dapat bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data berupa bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna, dengan menggunakan kata-kata yang berupa uraian dan didasarkan kepada kualitas dari generelasi. Metode penelitian kualitatif bersifat subjektif dan natural karena digunakan untuk meneliti objek yang alami.

Menurut Sugiono (2009, hlm.1) “ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci”. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat dan terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.

B. Partisipan, Subjek Penelitian dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah yang berkaitan langsung dengan keberadaan tari soja rumampes, yaitu Bapak Haji Tata Sutrisno selaku penasihat dan pendiri Studio Tari Surya Medal yang merupakan suami dari Ibu Hj. Epon Sopiah (Almh), Ibu Irma Cinthia Nurniasih selaku bagian marketing dan pelatih di Studio Tari Surya Medal, Ibu Irma Cinta Nurmala sebagai koreografer di Studio Tari Surya Medal dan beliau adalah putri / penerus dari Ibu Hj. Epon (Almh), para penari, dan pemusik.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Tari Soja Rumampes di Sanggar Surya Medal Cikampek Kabupaten Karawang.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tempat dimana proses penelitian berlangsung, yaitu di Studio Tari Surya Medal Cikampek, Blok F 1 Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang.

C. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri bertindak sebagai instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Sugiyono (1994, hlm.84) “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati.”

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data penelitian dilapangan. Setiap metode penelitian menerapkan istrumen penelitian yang berbeda-beda. Selain itu, terdapat instrument lain yang mendukung dan memperkuat informasi untuk penelitian ini, antara lain studi pustaka, observasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi. Bentuk instrument ini berupa pedoman-pedoman, baik pedoman observasi, wawancara,

maupun pedoman dokumentasi dituangkan kedalam bentuk catatan untuk mendafatkan informasi yang akurat.

Dalam penelitian kualitatif, tidak adanya pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.

Instrument yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini antara lain :

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan instrument untuk melakukan sebuah pengamatan terhadap masalah dan kondisi terhadap objek yang akan di teliti. Pedoman observasi tersebut berupa lembaran pengamatan terhadap proses kegiatan pada subjek penelitian dan rencana pelaksanaan penelitian di sanggar surya medal. Pedoman observasi tersebut sangat penting agar penelitian dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Pedoman observasi mendukung untuk pengumpulan data terhadap berbagai aspek yang dijadikan penelitian diantaranya:

1) LatarBelakangPenciptaanTari Soja Rumampes

Observasi bertujuan untuk mengetahui latarbelakangpenciptaan tari soja rumampes. Ketika proses observasi, khususnya dalam aspek penelitian pertama mengobservasi latarbelakangpenciptaan tari soja rumampes, bagaimana awalmulaterciptanya tari sojarumampes.

2) Pertunjukan Tari Soja Rumampes

Setelah dilakukannya observasi, maka peneliti mengetahui hal-hal apa sajakah yang menjadi permasalahan. Pada saat observasi dilakukan peneliti ingin lebih dalam mengkajipertunjukanTariSojaRumampes yang meliputikoreografi,riasdand busana,serta musik yang terdapatpada tari soja rumampes.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi keberadaan tari soja rumampes, yang ditujukan kepada pencipta tarian tari soja dan pelatihnya di studio tari Surya Medal. Dalam wawancara tentunya peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan

yang peneliti ajukan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti ajukan sebagai salah satu data yang peneliti butuhkan dalam proses penyusunan skripsi ini. Narasumber yang dijadikan data primer yakni Bpk. H. Tata Sutrisno selaku pendiri studiotari Surya Medal dan Ibu Irna Cinthia Nurniasih selaku pelatih di studio tari Surya Medal.

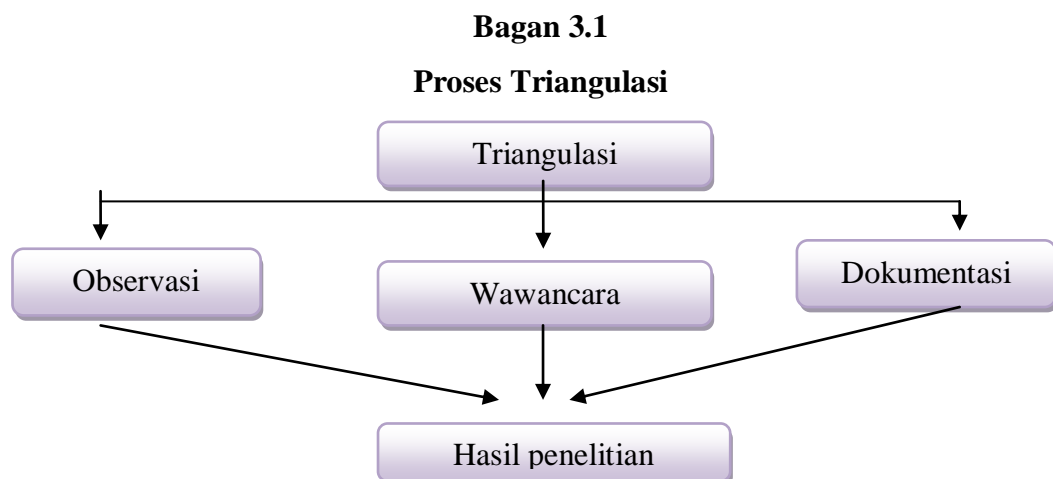
c. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kedudukan penting dalam penelitian. Dokumentasi merupakan data penguat untuk mengukur keakuratan dan keabsahan dalam penelitian. Perolehan data yang akurat dan memiliki validitas data yang tinggi perlu dipersiapkan panduan atau pedoman dokumentasi.

Dokumen bisa berupa catatan, foto, video, gambar dan lain-lain. Pedoman dokumentasi sangat berguna melengkapi data dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi sehingga hasil penelitian lebih dipercaya. Langkah yang dilakukan peneliti dilakukan dalam studi dokumentasi ini adalah melakukan pengambilan foto sebagai bukti penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah menggunakan proses triangulasi. Seperti pada bagan berikut ini?



Berdasarkan bagan di atas, maka pengumpulan data mengenai Tari Soja Rumampes Di Sanggar Seni Surya Medal Cikampek Kabupaten Karawang ini seperti berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi (pengamatan) secara langsung untuk memperoleh data mengenai Tari Soja Rumampes di Studio Tari Surya Medal Cikampek Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang mulai dari latar belakang penciptaan tari soja rumampes, koreografi, rias dan busana, serta musik yang mendukung tari soja rumampes dalam pertunjukan. Observasi yang dilakukan peneliti sebanyak tujuh kali.

Observasi pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2014 peneliti mewawancarai pengajar studio tari Surya Medal mengenai sejarah tari soja rumampes secara umum. Selain itu, peneliti juga mewawancarai sebagian penari mengenai kesiapan dalam mengikuti pembelajaran di Studio Tari Surya Medal Cikampek Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang.

Observasi kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 18 November 2014 peneliti mencermati proses latihan tari soja rumampes di Studio Tari Surya Medal.

Observasi ketiga dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Desember 2014 peneliti mencermati proses latihan tari soja rumampes dan menanyakan koreografi yang diperagakan oleh penari yaitu penari melanjutkan gerakan yang sudah diberikan sebelumnya dan mencatat struktur gerak yang diberikan pelatih kepada penari.

Observasi keempat, dilakukan pada hari Kamis tanggal 19 Desember 2014 peneliti mencermati proses pertemuan keempat yaitu penari melanjutkan tarian soja rumampes dan menamatkannya hingga akhir dan melihat busana apa saja yang dipakai oleh penari untuk tarian soja dan menanyakan makna dan simbol dari kostum yang dipakai.

Observasi ke lima, dilakukan pada hari Senin tanggal 26 Januari 2015 peneliti mencermati iringan musik yang dipakai oleh tarian soja rumampes.

Observasi keenam, dilakukan pada hari Selasa 24 Februari 2015, peneliti mewawancarai pendiri studio tari Surya Medal mengenai latar belakang penciptaan tari Soja Rumampes

Observasi ketujuh, dilakukan pada hari Sabtu 7 Maret 2015, peneliti mencermati pertunjukan tari Soja Rumampes.

Tabel 3.1
Hasil Rincian Data Observasi

Tanggal	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpul Data	Hasil Observasi
10-10-2014	Observasi lingkungan sanggar	Kamera foto & buku catatan observasi	Foto-foto lingkungan sanggar dan catatan sejarah sanggar
13-10-2014	Observasi sejarah tari soja rumampes secara umum	Buku catatan & alat rekam	Catatan mengenai sejarah tari soja rumampes secara umum
18-11-2014	Observasi latihan penari di sanggar	Kamera foto & buku catatan observasi	Foto-foto gerak tari rumampes pada saat latihan
08-12-2014	Observasi latihan penari di sanggar	Kamera foto & buku catatan observasi	Foto-foto gerak tari rumampes pada saat latihan
19-12-2014	Observasi struktur gerak tari soja rumampes dan busana tari	Kamera foto & buku	Foto-foto struktur gerakan tari rumampes

	sojarumampes	catatan observasi	
26 - 01- 2015	Observasi music iringantarisojarumampes	Buku catatan&al atrekam	Catatan tentang music iringantarisojarumampesdanrekan music tarisojarumampes
23- 02- 2015	Observasi mengenai iriasdan busana yang di kenakan tari soja rumampes	Kamera foto & buku catatan observasi	Foto-fotoriasdan busana yang dikenakan tari rumampes
24- 02- 2015	Observasi mengenai latarbelakangterciptanya tarisojarumampes	Buku catatan	Catatanmengenailatarbelakangpen ciptaanytarisojarumampes
07- 03- 2015	Observasi mengenai pertunjukantarisojarumampes	Kamera foto,, alatrekam & buku catatan observasi	Foto-foto dan video sertacatatan tentang pertunjukantarisojarumampes

b. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan Tanya jawab secara langsung terhadap pihak terkait yang dijadikan sebagai objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data informasi yang di harapkan dalam peneliti. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Tari Soja Rumampes yang diciptakan oleh Hj. Epon.

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data melalui proses interaksi dan komunikasi berupa Tanya jawab dengan responden untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan maksud mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber yaitu kepadaBapak H. Tata dan Ibu Irma selakupendiridan penerus sekaligus keturunan pencipta tari kreasi soja rumampes yaitu Ibu Hj. Epon (Alm) dan pemilik sanggar

untuk mengetahui latarbelakangpenciptaan tari soja rumampes, koreografi,riasdan busana, serta musik iringan yang mengiringi tari kreasi soja rumampes.

Fokus wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Latarbelakangpenciptaan Tari Kreasi Soja Rumampes
- 2) Koreografi,riasdan busana, sertamusic iringan yang mengiringi tari soja rumampes

Selain kepada pencipta tari kreasi soja rumampes, wawancara juga ditujukan untuk penari guna mengetahui tari kreasi soja rumampes.

Tabel 3.2
Rincian Data Hasil Wawancara

Tanggal	Tekhnik Pengumpulan Data	Instrument Pengumpul Data	Hasil Wawancara
10-10-2014	Wawancara dengan pemilik studio tarisurya medal	Buku catatan dan hp recorder	Data-data dan buku catatan sanggar surya medal
13-10-2014	Wawancara sejarah tari soja rumampes	Buku catatan dan hp recorder	Data-data dan buku catatan sejarah tari soja rumampes
18-11-2014	Wawancara mengenai koreografitarisojarumampes dan proses latihannya	Buku catatan dan hp recorder	Data-data dan catatan mengenai koreografidan proses latihantarisojarumampes
08-12-2014	Wawancara mengenai struktur gerak tari soja rumampes	Kamera foto, buku catatan dan hp recorder	Foto-foto dan data-data struktur gerak tari soja rumampes
19-12-2014	Wawancara mengenai makna dan fungsi gerak tari kreasi soja rumampes sertabusanatarisojarumampes	Kamera foto, buku catatan dan hp recorder	Foto-foto dan data mengenai makna dan fungsi gerak tari kreasi soja rumampes dan busanatariso

			jarumampes
26-01-2015	Wawancara mengenai music iringantari soja rumampes	Kamera foto, buku catatan dan hp recorder	Foto-foto dan data musikiringantari soja rumampes
23-02-2015	Wawancara mengenai tatariasdantatabusanatarisoja rumampes	Buku catatan, hp recorder dan kamera	Data-data dan buku catatan mengenai tatariasdantatabusanatarisoja rumampes
24-02-2015	Wawancara mengenai latarbelakang penciptaantari soja rumampes	Kamera foto, buku catatan dan hp recorder	Foto dan data latarbelakang penciptaantari soja rumampes
07-03-2015	Wawancara pertunjukan tari soja rumampes	Kamera foto dan video, hp recorder, buku catatan	Foto, video, dan data pertunjukan tari soja rumampes

c. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini tinjauan atau telaah pustaka perlu dilakukan dalam rangka mendapatkan teori-teori, konsep-konsep tertentu yang dijadikan dasar kebijakan dalam mengkaji permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, penelitian mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian melalui studi pustaka, data penguat penelitian yang bersumber, buku-buku tentang kesenian Tari Kreasi Soja Rumampes, seni pertunjukan, dan referensi terdahulu tentang kesenian tari soja. Tempat sebagai studi pustaka yang peneliti kunjungi yaitu Perpustakaan UPI Bandung, Perpustakaan ISBI, Perpustakaan Jurusan Seni Tari UPI Bandung, dan Disparbud Kabupaten Karawang.

Adapun perolehan data berdasarkan studi pustaka yang dilakukan peneliti pada tanggal 20-10-2014 diperoleh sebagai berikut:

- 1) Buku tentang Kesenian Ajeng Karawang karya Koswara Dadang Dkk diperoleh di Balai Pengolahan Taman Budaya Jawa Barat Bandung.

- 2) Dinas penerangan Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang dalam Dimensi Budaya, Karawang. Disparbud
- 3) Buku Tari di Tatar Sunda karya Caturwati Endang diperoleh dari Bambu Press Bandung.
- 4) Buku Tata Rias dan Busana Tari Sunda karya Caturwati Endang diperoleh dari STSI Press Bandung.
- 5) Buku Metode Penelitian Pendidikan Karya Sugiyono.

d. Studi Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data yang sudah ada, penulis menggunakan beberapa bentuk alat rekam data seperti hp, yang penulis gunakan dalam wawancara serta merekam beberapa tarian kreasi soja rumampes, baik dalam latihan maupun penampilannya. Selain tape recorder, penulis juga menggunakan kamera foto sebagai alat dokumentasi visual yang mana penulis gunakan untuk menunjang hasil penelitian. Foto yang diambil oleh penulis, dari mulai proses latihan dan pertunjukan tari kreasi soja rumampes, bentuk penyajian tari kreasi soja rumampes kegiatan tari berkelompok, dan koreografi, rias dan busana busana, serta iringan music tari kreasi soja rumampes, penulis ambil dengan kamera handphone, sedangkan wawancara dengan informan, penulis menggunakan hp recorder dan foto. Alat rekam data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini memiliki peran penting untuk mendukung peneliti dalam mengambil data-data dari lapangan.

D. Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, diantaranya:

a. Tahap 1 : Pra Penelitian

Tahap ini merupakan tahap persiapan. Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian, diantaranya:

- 1) Menentukan Judul Penelitian
Penentuan judul penelitian bertujuan untuk menentukan pelaksanaan penelitian selanjutnya, seperti kajian teoritis untuk mendapat keakuratan data serta metode yang akan digunakan.
- 2) Penyusunan Proposal Penelitian
Penyusunan proposal penelitian bertujuan untuk mengetahui langkah awal pemaparan konsep penelitian yang akan dilakukan
- 3) Melaksanakan Sidang Proposal
Sidang proposal bertujuan untuk memperoleh informasi serta saran dalam perbaikan guna memperlancar penelitian
- 4) Melengkapi Persyaratan administrasi
Persyaratan administrasi berupa :
Surat keputusan (SK) yang diberikan oleh Fakultas mengenai keputusan diperolehnya pelaksanaan penelitian. Untuk memperoleh ijin penelitian dari pihak Universitas Pendidikan Indonesia yang ditunjukkan kepada ketua Studio Tari Surya Medal.
Surat Keputusan (SK) Pembimbing I dan II

b. Tahap II : Pelaksanaan Penelitian

Setelah perizinan dan semua persyaratan penelitian disetujui, maka penelitian sudah dapat dilaksanakan. Penelitian akan dilaksanakan sampai seluruh data terkumpul.

- 1) Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 sampai bulan Maret 2015. Data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di Studio Tari Surya Medal Cikampek Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang. Hal yang diteliti dalam penelitian ini adalah latarbelakangepenciptaan Tari Soja Rumampes, koreografi, rias dan busana, serta musikiringan tari soja rumampes.
- 2) Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pengolahan data, untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menitikberatkan pada sumber literature dan pendapat guna memperkuat hasil penelitian. Analisis dan pengolahan data dilakukan setelah seluruh data terkumpul

3) Proses Bimbingan

Pada tahap proses bimbingan ini, peneliti melakukan konsultasi dengan maksud memperbaiki dan menyempurnakan skripsi pada pembimbing I dan pembimbing II. Proses bimbingan dilakukan dari bulan November 2013, penelitian pada pengumpulan data dan analisis data. Bimbingan kepada dosen pembimbing mencakup struktur penyusunan skripsi sampai ujian sidang skripsi.

4) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan setelah seluruh data yang terkumpul diolah dan dianalisis.

c. Tahap III : Kegiatan akhir Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian dengan struktur penulisan dalam bentuk skripsi yang berpedoman pada pedoman penulisan ilmiah UPI.

Langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan di atas, apabila digambarkan seperti berikut.

Bagan 3.2
Tahapan-tahapan Penelitian

PERSIAPAN PENELITIAN

1. Observasi awal
2. Pemilihan masalah
3. Penyusunan proposal
4. Melenyelesaikan administrasi penelitian
5. Menyusun instrument penelitian



PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Pengumpulan data penelitian mulai dari latarbelakangpenciptaan, koreografi, rias dan busana, serta musiciringan tari soja rumampes
2. Pengolahan dan Analisis data
3. Pengambilan kesimpulan

2. Definisi Operasional

Untuk menegaskan definisi istilah serta menghindari kesalah pahaman agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian, maka diharapkan adanya penafsiran-penafsiran terhadap istilah tersebut. Maka dari itu, peneliti memberikan definisi oprasional terhadap istilah-istilah sebagai berikut:

1. Tari Soja Rumampes

Tarian Soja
Rumampes merupakan perkembangan dari Tari Soja. Tari Soja Rumampes termasuk ke dalam bentuk penyajian tari secara massal/kelompok, tarian yang dilakukan oleh banyak penari dengan ragam gerak yang sama, dan antara penari satu dengan penari lainnya, tidak ada jalinan gerak saling melengkapi. Dalam tarian massal ini busana/ kostum bisa sama atau seragam, bisa juga berbeda dan mungkin juga ada pembagian penari dan pola lantai yang berlainanan. Tarian soja rumampes sering disebut dengan tari ajeng karena tariannya diiringi dengan gamelan ajeng dengan suasana mistis. Tari soja digunakan menak karawang untuk menyambut kedatangan gegeden (pengagung) yang datang pada acara pernikahan masyarakat karawang. Tari soja disebut juga tari mengarak pengantin.

Tarian Soja Rumampes adalah tarian penyambutan selamat datang kepada pejabat atau pengantin yang diarak, ditarikan oleh 4, 6 atau 8 wanita dan yang satu orang pria dengan berpakaian adat sunda yaitu menggunakan kampret hitam

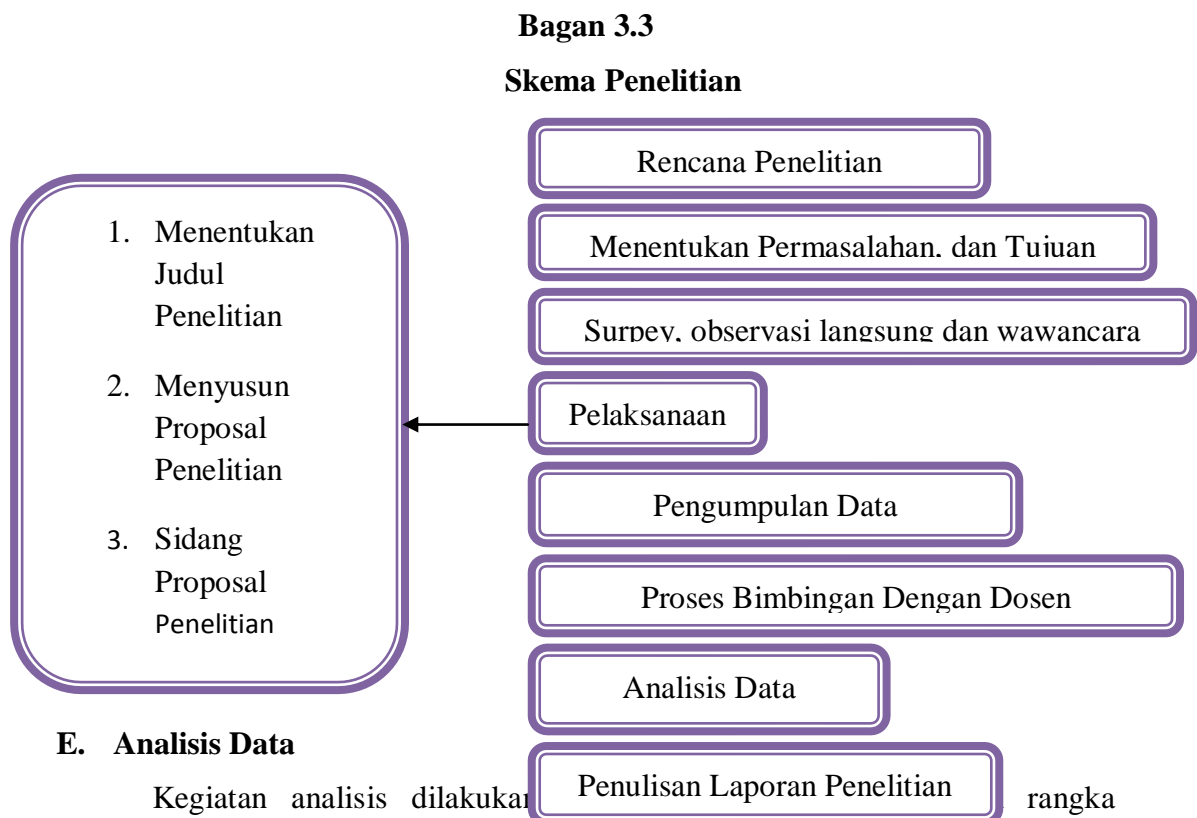
celana pangsi hitam dengan iket, dan dikenal dengan sebutan “Balenggo”. Tarian soja rumampes merupakan tarian kreasi baru dari perkembangan tari soja dan tari ajeng.

2. Studio Surya Medal

Surya medal sanggar tari yang dipelopori oleh Hj.Epon Sopiah yang berdiri pada tanggal 10 Agustus 1964 yang merupakan perkumpulan seni yang melaksanakan proses kegiatan belajar seni dalam rangka mengenalkan, mengembangkan dan melestarikan seni kedaerahan khususnya seni sunda, yang disahkan oleh dinas penerangan pariwisata dan budaya, berlokasi Kecamatan Kota Baru kabupaten Karawang. Hj. Epon salah satu pencipta tari soja rumampes.

3. Skema/ alur Penelitian

Skema / alur penelitian mengenai tari soja rumampes di studio tari surya medal cikampek kabupaten karawang ini, bagan desain penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



E. Analisis Data

Kegiatan analisis dilakukan dalam rangka memahami masalah yang diteliti untuk mengungkapkan kebenaran suatu permasalahan yang ada dilapangan.Data dianalisis secara kualitatif yang ditanyakan dengan kata-kata atau symbol, data diperoleh dari berbagai sumber,

dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh, dengan pengamatan yang terus menerus melibatkan variasi data yang tinggi sekali.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Teknik analisis data yang peneliti gunakan bersifat triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan dengan cara menggabungkan data-data yang sudah terkumpul dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi sebagai perbandingan atas data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada proses triangulasi dapat diperoleh dengan berbagai cara :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi terbuka dan tertutup.
- 3) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap menganalisis data yaitu memeriksa dan mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan tersusun rapi dari hasil penelitian, setelah itu langsung menganalisis data dan membuat kesimpulan penelitian. Adapun langkah-langkah menganalisis data terhadap data hasil penelitian di lapangan. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data dipaparkan sebagai berikut.

a. Kategori Data

Data-data yang dapat dipilih merupakan hasil observasi lapangan, data tersebut bersumber dari tempat Studio Tari Surya Medal Tari Soja Rumampes yang berdiri di Cikampek Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang. Data-data yang didapatkan peneliti merupakan data actual hasil pengamatan langsung selama peneliti berada di lokasi penelitian.

b. Pengolahan Data

Data tertulis dalam penelitian ini, berupa; buku, skripsi, laporan penelitian, majalah, surat kabar dan sebagainya dijadikan sebagai acuan sumber data penguatan dan hasil penelitian. Data tertulis diperoleh hasil wawancara dengan narasumber kesenian Studio Tari Surya Medal. Data audio-visual peneliti dapatkan dengan cara merekam pada saat berlangsungnya pertunjukan kesenian Tari Kreasi Soja Rumampes.

Data-data yang sudah terkumpul peneliti klasifikasi, ditransifkan, dibandingkan, dan dianalisis, sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

c. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, bentuk dan satuan uraian (pernyataan), dengan tujuan agar segala jawaban atau penjelasan atas tema, rumusan masalah, atau pernyataan penelitian ditemukan.

Proses analisis data yang peneliti lakukan adalah dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, keperpustakaan, wawancara, pengamatan, dan pendokumentasian. Analisis data yang dilakukan peneliti pada saat setelah penelitian atau observasi selesai dilaksanakan. Upaya yang dilakukan peneliti setelah melakukan observasi selain menganalisis data, peneliti memahami sumber kepustakaan guna menentukan segala kemungkinan adanya pembahasan terkait dengan permasalahan yang dijadikan acuan penelitian.

d. Penulisan Laporan Penelitian

Setelah data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka setelah itu data-data tersebut dikumpulkan untuk dipaparkan sebagai gambaran dari tujuan penelitian untuk dijadikan suatu laporan penelitian yang bersifat deskriptif berpedoman pada buku pedoman karya ilmiah 2014. Selain itu juga penyusunan penulisan lapoaran penelitian tidak lepas dari proses bimbingan, baik dari pembimbing I maupun pembimbing II. Penulisan laporan merupakan kegiatan pencatatan akhir yang merupakan pencatatan hasil selama melakukan penelitian, penulisan dilakukan setelah melalui beberapa tahapan penelitian meliputi; observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi yang

kemudian dilakukan ketegori, analisis data, penyusunan, penyimpulan, dan laporan penelitian.